

BAB III

PELAKSANAAN *BADAL* HAJI PADA KELOMPOK BIMBINGAN

IBADAH HAJI DI WILAYAH KABUPATEN BLITAR

A. Definisi Objek Penelitian

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, disingkat KBIH, adalah lembaga sosial keagamaan Islam yang menyelenggarakan bimbingan ibadah haji.⁶³ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak menyebutkan spesifik yang dimaksud dengan KBIH, namun masih dapat diartikan berdasarkan penyusunan kata-kata yang ada di dalam kamus, KBIH ini dapat diartikan sebagai himpunan atau kumpulan orang atau sekelompok manusia yang memberikan panduan, pengarahan, petunjuk, atau tuntunan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah ibadah haji.⁶⁴ Yang mana sebuah lembaga sosial keagamaan ini bergerak dibidang pembimbingan calon jamaah/jamaah haji. Kegiatan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji itu sendiri merupakan kegiatan pendidikan karena di

⁶³Pasal 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 396 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

⁶⁴Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 305.

dalamnya terdapat kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang terorganisir.⁶⁵

Pada tahun 2013 jumlah KBIH yang berada dalam wilayah kerja Kementerian Agama Kabupaten Blitar terdapat empat KBIH yang masih beroperasi dan menjalankan program bimbingan kepada para jamaah. Empat KBIH tersebut antara lain adalah KBIH Al Kamal, Al Khur, Al Hikmah dan Yasodam.

1. KBIH Al Kamal

Kelompok bimbingan ibadah haji Al Kamal adalah salah satu unit kegiatan dari Yayasan Pondok Pesantren Al Kamal dengan akte notaris pendirian yayasan Nomor: 5/81/S tanggal 4 Mei 1981. KBIH ini bergerak di bidang bimbingan pelaksanaan ibadah haji yang berdiri tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Kamal Kunir Nomor: 19/YPPA/PKBIH/IV/2002 tentang Pendirian Kelompok Bimbingan Haji Al Kamal. KBIH ini mendapat izin resmi operasional dari Kementerian Agama pada tahun 2003 dengan diterbitkannya surat izin operasional dengan Nomor: Wm.4.a/Hj.01/2703/2003. Pendirian

⁶⁵Hilmy Rivai, *Implementasi Bimbingan Haji yang Dilakukan KBIH dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan dan Mutu Pelaksanaan Ibadah di Wilayah Kerja Departemen Agama Propinsi Jawa Barat*, (Tesis pada Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Tahun 2005.), 5

KBIH Al Kamal ini dengan tujuan khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai calon jamaah haji yang dipandang perlu untuk diberikan bimbingan dalam ilmu dan pelaksanaan kegiatan ibadah haji, serta untuk membantu pemerintah dalam menyelenggarakan ibadah haji.⁶⁶

KBIH ini memiliki tiga orang pembimbing yang telah mendapatkan sertifikasi dari mengikuti pelatihan sebagai pembimbing ibadah haji dari Forum KBIH Jawa Timur, sehingga dalam melaksanakan bimbingan ibadah sangatlah berpengalaman dan mempunyai standart bimbingan yang jelas.⁶⁷

KBIH Al Kamal memberikan layanan-layanan kepada para jamaah. KBIH Al Kamal memberikan pelayanan : 1. Bimbingan Ibadah Haji dari tanah air hingga ke tanah suci 2. Badal Haji 3. Umrah.

Sebagai contoh dapat dilihat jumlah *badal* haji yang diterima KBIH Al Kamal dari tiga tahun terakhir ini:⁶⁸

⁶⁶ Hafidz Luthfi, Ketua KBIH Al Kamal Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 7 September 2013

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

Tabel 1

Jumlah *Badal* Haji yang diterima KBIH Al Kamal

Jumlah <i>Badal</i> Haji KBIH Al Kamal		
2011	2012	2013
70	76	86

KBIH Al Kamal menawarkan beberapa pelayanan kepada jamaah haji peserta bimbingan, pelayanan tersebut antara lain: narasumber yang berpengalaman, ruang pendidikan dan pelatihan, serta pembimbing lapangan yang berpengalaman. Sedangkan jenis program bimbingan yang ditawarkan oleh KBIH Al Kamal yakni: penyampaian materi secara lengkap dengan metode presentasi kepada jamaah, dialog dan diskusi kelompok tentang ibadah haji, praktek manasik dan simulasi tentang kondisi lapangan, dan pemutaran video dokumentasi manasik haji. Fasilitas yang menjadi prioritas penawaran pelayanan KBIH ini adalah kelas aula yang memadai dan nyaman untuk penyampaian materi tentang ibadah haji.

a. Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Kamal

Berikut susunan pengurus KBIH Al Kamal sesuai dengan SK KBIH Nomor 55/YPPA/SK-KBIH-A/III/2010, adalah:⁶⁹

Pelindung	:	Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Kamal
Pembina	:	KH. Drs. H. Sunandari
Ketua	:	KH. Zen Masrur
Sekretaris	:	H. Hafidz Lutfi
Bendahara	:	H. Ali Anam
Bidang Pembimbingan	:	H. Ahmad Hasanudin Hj. Sumbulatin
Bidang Humas	:	Dany Suyanto Erma Husniyah Qomarudin Hidayat
Bidang Administrasi	:	Hanafi
Pembimbing	:	H. Ali Anam H. Hafidz Luthfi H. Nasir Mustofa

⁶⁹*Ibid.*

b. Visi dan Misi

Visi dalam menjalankan bimbingan ibadah haji yakni melayani dengan sepenuh hati sedangkan misi dari pendirian KBIH Al Kamal ini adalah membantu, membimbing, dan mendampingi jamaah dalam melaksanakan ibadah menuju haji yang mabrur, dan selamat sampai tanah air Indonesia.⁷⁰

c. Badal Haji di KBIH Al Kamal

Pelaksanaan *badal* haji di KBIH Al Kamal ini dimulai dengan proses pendaftaran yang mana keluarga ahli waris datang ke KBIH menemui staff khusus yang disediakan KBIH untuk mengelola proses pendaftaran dan pelaksanaan *badal* haji, selanjutnya ahli waris menyerahkan kebutuhan pelaksanaan *badal* haji antara lain biaya pelaksanaan badal haji dengan jumlah Rp. 4.500.000., identitas lengkap dilengkapi dengan foto dari almarhum yang akan dibadalkan haji, dan identitas lengkap ahli waris atau orang lain yang mendaftarkan, dan terakhir pendaftar diharuskan memberikan testimoni singkat tentang keadaan orang yang akan dibadalkan haji. Dan pihak KBIH menyerahkan kwitansi pembayaran *badal* haji tersebut kepada keluarga ahli wars⁷¹

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

Dalam pelaksanaan *badal* haji di Arab Saudi KBIH Al Kamal membentuk panitia pelaksanaan *badal* haji yang mana selanjutnya panitia tersebut merekrut mahasiswa dan mukimin atau orang yang sudah menetap di Makkah untuk menjadi wakil pelaksana *badal* haji yang menjadi tanggung jawab dari KBIH, selanjutnya petugas yang direkrut tersebut diambil sumpahnya oleh staff khusus pelaksanaan *badal* haji serta disaksikan oleh pengurus KBIH yang ikut di dalam rombongan atau jamaah KBIH yang sedang melaksanakan ibadah haji. Setelah proses pelaksanaan ibadah haji selesai staff khusus membuat berita acara pelaksanaan badal haji atau piagam *badal* haji sesuai dengan tanggal pelaksanaan dan mencantumkan nama orang yang telah disumpah untuk melaksanakan *badal* haji tersebut, setelah kembali ke tanah air KBIH memberikan piagam *badal* haji kepada ahli waris atau orang lain yang mendaftarkan.

2. KBIH Al Khur

KBIH Al Khur dibawah naungan Yayasan Al Murofaqoh Al Muwafaqoh dengan Akta Notaris : No. 85, 27 September 2000, Anang Susanto. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor : Wm.04.02/HJ.01/4063/2000, yang

berlokasi di Ngrawan Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Yayasan Al Murofaqoh Al Muwafaqoh pada mulanya berdiri atas dasar pengalaman pribadi dalam masalah ibadah haji dari pendiri yayasan dan sekaligus pendiri KBIH Al Khur yakni, KH. Abdul Kholiq Asnawi. Pengalaman ini diperoleh ketika pendiri berada di negara Malaysia dan bekerja sebagai biro penyelenggara haji swasta di negara tersebut. Dari pengalaman yang diperoleh dan melihat kenyataan dari jamaah haji Indonesia, munculah ide untuk membimbing jamaah Indonesia khususnya jamaah sekitar domisili pendiri KBIH. Setelah semua kelengkapan dan syarat-syarat⁷² dalam mendirikan KBIH, maka pada tanggal 21 Desember 2000 KBIH yang beliau pimpin ini resmi beroperasi sesuai Surat Keterangan Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor : Wm.04.02/HJ.01/4063/2000. Digulirkannya program bimbingan manasik haji Al Khur sejak tahun 2000 semata karena panggilan

⁷² Dalam pasal 31 ayat 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, persyaratan memperoleh izin operasional, antara lain: berbadan hukum yayasan; memiliki kantor sekretariat yang tetap; melampirkan susunan pengurus; rekomendasi Kantor Departemen Agama setempat; dan memiliki pembimbing ibadah haji.

umat untuk memperlancar, membimbing dan mendampingi jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji.⁷³

Program bimbingan manasik haji diperuntukan untuk melayani masyarakat Kabupaten Blitar pada umumnya dan hanya akan memberangkatkan pendamping yang berpengalaman untuk ke Tanah suci Makkah Al Mukarromah dan Madinah Al Munawwarah untuk membimbing ibadah para jamaah.⁷⁴

Seperti yang terlihat dari surat izin operasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama KBIH Al Khur mulai memberikan bimbingan kepada jamaah pada tahun 2000, KBIH Al Khur merupakan KBIH yang tertua di Kabupaten Blitar dilihat dari tahun pembukaan operasional KBIH ini.

Paket program bimbingan yang ditawarkan kepada jamaah, yakni:⁷⁵ 1) paket bimbingan di Indonesia, adalah panduan perjalanan haji, manasik haji, kesehatan dan informasi umum. 2) paket bimbingan di Arab Saudi, berupa: bimbingan umroh, thowaf, sa'i, wukuf, mabid, melontar jumroh, panduan qurban dan dam serta ziarah ke tempat bersejarah.

⁷³ Abdul Kholid Asnawi, Ketua KBIH Al Khur Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 7 September 2013

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

Fasilitas yang ditawarkan kepada para jamaah peserta bimbingan adalah para pembimbing yang profesional dan berpengalaman, juga dalam KBIH ini menawarkan pelayanan *badal* haji. Dari tahun 2005 KBIH Al Khur memulai pelayanan *badal* haji, sebagai contoh dapat dilihat jumlah *badal* haji yang diterima KBIH Al Khur dari tiga tahun terakhir ini :⁷⁶

Tabel 2

Jumlah *Badal* Haji yang diterima KBIH Al Khur

Jumlah <i>Badal</i> Haji KBIH Al Khur		
2011	2012	2013
51	58	71

a. Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Khur

Susunan pengurus KBIH Al Khur sesuai dengan surat keterangan Ketua Yayasan Al Murofaqoh Al Muwafaqoh, adalah sebagai berikut:⁷⁷

Ketua : KH Abdul Kholid Asnawi
 Sekretaris : H.M. Sukarno, SH
 Bendahara : H. Sirojudin Purwanto

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.*

Humas	: H. Nur Aly H. Aly Mustofa Hj. Ummu Sofiyah Harmy H. Abdul Aziz Sutrisno
Pembimbing	: KH Abdul Kholiq Asnawi KH. A. Taufiq Kholil, SH KH. Husain Nurhadi H. Purwanto KH. Imam Muslim H. Sukarno Marzuki, SH
Diklat	: H. M. Jufry Aly, S.Sos H. Ahmad Zubaidi H. Zaenal Efendi KH. Imam Muslim

b. Visi dan Misi

Visi dan misi program bimbingan manasik haji yang digulirkan oleh KBIH Al Khur mencakup :⁷⁸

- 1) Membantu jama'ah haji menuju kemabruran ibadah haji.

⁷⁸ Nur Aly, Humas KBIH Al Khur Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 7 September 2013

- 2) Membantu jama'ah haji memperoleh kelancaran beribadah haji, baik secara teknis maupun secara iman.

c. *Badal* Haji di KBIH Al Khur

Pelaksanaan *badal* haji di KBIH Al Khur ini dimulai dengan proses pendaftaran yang mana keluarga ahli waris datang ke KBIH dengan menemui Ketua KBIH Al Khur yang ditunjuk oleh yayasan untuk mengelola proses pendaftaran dan pelaksanaan *badal* haji, selanjutnya ahli waris menyerahkan kebutuhan pelaksanaan *badal* haji antara lain biaya pelaksanaan *badal* haji dengan jumlah Rp. 5.000.000, selanjutnya ahli waris atau orang yang mendaftarkan *badal* haji menyerahkan identitas lengkap beserta foto terakhir almarhum yang akan *badalkan* haji kepada Ketua KBIH Al Khur, dan KBIH Al Khur menyiapkan 2 orang saksi guna menyaksikan perikatan tersebut, berikutnya ahli waris atau pendaftar memberikan testimoni singkat tentang keadaan orang yang akan *badalkan* haji sebagai dasar KBIH dalam melaksanakan *badal* haji atas nama almarhum tersebut.⁷⁹

Dalam pelaksanaan *badal* haji di Arab Saudi Ketua KBIH Al Khur merekrut mukimin yang sudah menetap di Makkah, selanjutnya

⁷⁹ Abdul Kholid Asnawi, Ketua KBIH Al Khur Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 7 September 2013

Ketua KBIH Al Khur bernegosiasi dengan mukimin untuk menentukan harga pelaksanaan *badal* haji sesuai dengan tarif umum yang ada di Arab Saudi, dalam penentuan tarif ini biasanya didasarkan kepada upah atau gaji pegawai harian sesuai dengan ketentuan upah yang ditetapkan oleh Undang-undang tahap berikutnya mukimin tersebut di kontrak sebagai pelaksana *badal* haji dari KBIH Al Khur, setelah selesai pelaksanaan *badal* haji Ketua KBIH sebagai pengelola pelaksanaan *badal* haji bertemu kembali dengan mukimin yang telah dikontrak untuk menyelesaikan proses administrasi antara lain pengambilan sumpah dan penandatanganan piagam pelaksanaan *badal* haji atas nama jamaah yang terdaftar sebagai peserta *badal* haji, berikutnya setibanya di tanah air KBIH Al Khur memberikan piagam *badal* haji yang telah divalidasi oleh saksi dan pelaksana kepada keluarga ahli waris yang berhak menerima sesuai dengan nama dan identitas sewaktu mendaftar.

3. KBIH Al Hikmah

KBIH Al Hikmah ini adalah satu-satunya KBIH yang dikelola oleh organisasi kemasyarakatan yakni Nahdlatul Ulama Cabang Srengat Kabupaten Blitar, berbeda dengan KBIH yang biasa dimiliki oleh yayasan secara personal. Pada mulanya KBIH Al Hikmah ini

merupakan salah satu cabang kegiatan dari Yayasan Pendidikan Al Hikmah dengan akta notaris Nomor 97, tanggal 20 Mei 2000 Anang Susapto, SH. Selanjutnya, dengan memenuhi segala persyaratan untuk mendirikan KBIH, maka yayasan mengajukan izin operasional ke Kantor Kementerian Agama dan diterbitkanlah surat izin operasional dengan Nomor : Kw.13.3/I/Hj/01/1031/2008.⁸⁰

KBIH Al Hikmah ini tergolong KBIH yang masih baru, terlihat dari surat izin operasional yang baru keluar pada tahun 2008. Pada awalnya KBIH Al Hikmah ini berada dibawah pengelolaan anggota Yayasan Pendidikan Al Hikmah selama satu tahun dan satu periode pemberangkatan jamaah haji, namun, karena mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan bimbingan kepada masyarakat dan dituntut harus semaksimal mungkin, maka berdasarkan rapat pengurus yayasan, seluruh pengelolaan dan pelaksanaan bimbingan diserahkan sepenuhnya kepada organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama' dan pihak yayasan dalam pengelolaan ini hanya menjadi pengawas dan penasehat dari KBIH ini.⁸¹

⁸⁰Imam Hanafi, Sekretaris KBIH Al Hikmah Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 8 September 2013

⁸¹Zainal Fanani, Ketua Yayasan Al Hikmah Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 8 September 2013

KBIH Al Hikmah memberikan layanan kepada para jamaah berupa pelayanan 1. Bimbingan Ibadah Haji dari tanah air hingga ke tanah suci 2. *Badal* Haji. Walaupun KBIH ini tergolong masih baru, dengan memulai pelayanan *badal* haji kepada jamaah pada tahun 2011, dari tahun ke tahun jumlah *badal* haji yang diterima di KBIH Al Hikmah mengalami pertumbuhan, sebagai contoh dapat dilihat dari jumlah *badal* haji yang diterima oleh KBIH Al Hikmah sebagai berikut :⁸²

Tabel 1

Tabel Jumlah *Badal* Haji yang diterima KBIH Al Hikmah

Jumlah <i>Badal</i> Haji KBIH Al Hikmah		
2011	2012	2013
37	55	77

Dapat dilihat dari tabel diatas, jumlah jamaah *badal* haji berada dalam posisi stabil, dan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena mekanisme yang dijalankan oleh KBIH Al Hikmah memberikan kepercayaan lebih kepada masyarakat.

Layanan *badal* haji ini memberikan kejelasan pada mekanisme yang dijalankan yaitu seluruh *pembadal* haji ikut serta dalam

⁸² *Ibid*

rombongan jamaah haji KBIH pada saat melaksanakan ibadah haji, meski biaya yang ditawarkan lebih tinggi dari pada KBIH lainnya, hal ini tidak menyurutkan kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan *badal* haji kepada KBIH tersebut.

a. Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Hikmah

Susunan pengurus KBIH Al Hikmah sesuai dengan SK yang dikeluarkan Ketua Pendidikan Al Hikmah, tertuang di bawah ini:⁸³

Penasehat	:	KH. Kamsuri Drs. H. Achmad Su'udi
Ketua	:	KH. Zaenal Fanani H. Imam Hanafi, S.E., M.H
Sekretaris	:	H.M. Asrori H. Mansur
Bendahara	:	H. Moh. Bahrhun H. Nur Amali
Pembantu Umum	:	H. Slamet H. Faishol H. Suwarno
Pembimbing	:	KH. Zaenal Fanani

⁸³ *Ibid.*

H.M Asrori

H. Mansur

Drs. H. Isbah Salimi

H. Slamet Daroini, S.Ag

b. *Badal* Haji di KBIH Al Hikmah

Dalam melaksanakan *badal* haji, KBIH Al Hikmah membuka pendaftaran *badal* haji yang dilakukan panitia dari KBIH Al Hikmah, seluruh pendaftar *badal* haji didata sesuai identitasnya sebagai ahli waris atau pelaksana wasiat *badal* haji, data yang berikutnya di kumpulkan oleh KBIH Al Hikmah adalah identitas lengkap dari almarhum atau orang yang akan dilaksanakan *badal* haji beserta foto dan kondisi terakhir dari orang tersebut. Selanjutnya setelah berkas dan data diatas terkumpul maka keluarga ahli waris datang menemui Ketua KBIH untuk memproses pendaftaran dan pelaksanaan *badal* haji serta membuat perjanjian pelaksanaan badal haji sekaligus membayar biaya pelaksanaan badal haji sebesar Rp. 5.500.000, dan pihak KBIH Al Hikmah menyerahkan bukti kwitansi untuk bukti pembayaran *badal* haji tersebut.⁸⁴

⁸⁴ Zainal Fanani, Ketua Yayasan Al Hikmah Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 8 September 2013

Dalam pelaksanaan *badal* haji di Arab Saudi panitia pelaksanaan *badal* haji merekrut mukimin atau orang yang sudah menetap di Makkah sebagai petugas kontak yang melaksanakan *badal* haji untuk setiap orang yang telah terdaftar, setiap petugas *badal* haji hanya boleh mewakili satu orang yang *dibadalkan* hajinya, selanjutnya petugas yang melaksanakan *badal* haji diambil sumpahnya oleh ketua KBIH dan di saksikan oleh jamaah haji dari KBIH yang sedang melaksanakan ibadah haji. Di KBIH ini setiap orang yang yang dikontrak untuk melaksanakan *badal* haji diharuskan untuk ikut serta dalam rombongan KBIH untuk melaksanakan ibadah haji bersama-sama, hal ini dilakukan sebagai langkah pengawasan kepada para petugas kontrak yang melaksanakan *badal* haji agar dapat terorganisir dan sesuai dengan syariat agama Islam yang telah ditetapkan melalui ilmu fiqh haji, dan KBIH Al Hikmah mempunyai kriteria sendiri untuk memilih petugas kontrak. Setelah proses pelaksanaan ibadah haji selesai ketua KBIH membuat piagam *badal* haji sesuai dengan tanggal pelaksanaan dan mencantumkan nama petugas kontrak atau orang yang telah disumpah untuk melaksanakan *badal* haji tersebut, setibanya di tanah air KBIH memberikan piagam *badal* haji kepada ahli waris yang telah mendaftarkan di awal dan dan

juga ditambahkan kain ihram yang dipakai petugas kontrak atau mukimin dalam proses pelaksanaan *badal* haji.

4. KBIH Yasodam

KBIH Yasodam dibawah naungan Yayasan Shodiq Damanhuri yang berlokasi di Pondok Pesantren Pesantren Apis Desa Sanan Gondang Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. KBIH ini berdiri pada tahun 2001 dengan memenuhi segala persyaratan untuk mendirikan KBIH yang resmi dan mendapat izin resmi operasional, maka yayasan mengajukan izin resmi operasional dari Kementrian Agama pada tahun 2007 dengan diterbitkannya surat izin operasional dengan Nomor : KW. 13. 3/1/Hj. 011961/2007. KBIH ini tergolong KBIH yang sudah lama berdiri, namun izin operasional baru keluar secara resmi pada tahun 2007. Pendirian KBIH Yasodam ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai calon jamaah haji dan pelaksanaan kegiatan ibadah haji, serta untuk memberi kemudahan bagi calon jamaah haji dalam menyelenggarakan ibadah haji untuk memperoleh kemabruran.⁸⁵

⁸⁵ Bastomi Rahman, Ketua Yasodam Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 8 September 2013

KBIH ini memiliki dua orang pembimbing yang telah mendapatkan sertifikasi dari mengikuti pelatihan sebagai pembimbing ibadah haji dari Forum KBIH Jawa Timur, sehingga dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji sangatlah berpengalaman dan mempunyai standart bimbingan yang terarah dan jelas.

KBIH ini mempunyai fasilitas yang berbeda dengan KBIH lainnya yang ada di Wilayah Kabupaten Blitar, di KBIH ini terdapat tempat praktek manasik haji yang luas dan KBIH ini mempunyai miniatur Ka'bah untuk thowaf dan sa'i yang sudah berdiri sejak tahun 2010.⁸⁶

Pada tahun 2008 KBIH Yasodam membuka layanan *badal* haji dan program layanan *badal* haji ini termasuk program yang sangat dibutuhkan masyarakat di Blitar khususnya masyarakat Kabupaten Blitar bagian timur, karena posisi KBIH ini terletak di wilayah Kabupaten Blitar bagian timur. Dari tahun ke tahun jumlah *badal* haji yang diterima oleh KBIH Yasodam mengalami pertumbuhan yang stabil, sebagai contoh dapat dilihat dari jumlah *badal* haji yang diterima KBIH Yasodam sebagai berikut :⁸⁷

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ *Ibid.*

Tabel 4

Tabel Jumlah *Badal* Haji yang diterima KBIH Yasodam

Jumlah <i>Badal</i> Haji KBIH Yasodam		
2011	2012	2013
59	63	69

a. Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Kamal

Susunan pengurus KBIH Yasodam sesuai dengan surat keterangan Ketua Yayasan Shodiq Damanhuri, adalah sebagai berikut :⁸⁸

Pelindung	: Masayikh Yayasan Shodiq Damanhuri
Ketua	: H. Bastomi Rahman S.Pd.I
Sekretaris	: KH. Imam Suwardi
Bendahara	: KH. Hasim Jalal
Pembimbing Putra	: KH.Mas'ud Jamhuri
	KH. Ibnu Mundir
	KH. Abu Jalal
Pembimbing Putri	: Nyi H.Nadhiroh Fukoriyah
	Nyi H.Komsiah Anwar

⁸⁸ KH. Imam Suwardi, Sekretaris KBIH Yasodam Kabupaten Blitar, *Wawancara*, Blitar, 8 September 2013

Nyi H.Umi Fatimatuz Zahro'

Pembantu Umum : Bisri Mustofa

KH. Imron

KH. Mashaji Mukti

b. *Badal* Haji di KBIH Yasodam

Pelaksanaan *badal* haji di KBIH Al Khur ini dimulai dengan proses pendaftaran yang mana keluarga ahli waris datang ke KBIH dengan menemui Ketua KBIH Yasodam yang ditunjuk oleh yayasan untuk mengelola proses pendaftaran dan pelaksanaan *badal* haji, selanjutnya ahli waris menyerahkan kebutuhan pelaksanaan *badal* haji antara lain biaya pelaksanaan *badal* haji dengan jumlah Rp. 5.500.000, selanjutnya ahli waris atau orang yang mendaftarkan *badal* haji menyerahkan identitas almarhum yang akan di*badalkan* haji kepada Ketua KBIH Al Khur, berikutnya keluarga ahli waris atau pendaftar memberikan testimoni singkat tentang keadaan orang yang akan di*badalkan* haji sebagai dasar KBIH dalam melaksanakan *badal* haji atas nama almarhum tersebut.⁸⁹

Dalam pelaksanaan *badal* haji di Arab Saudi Ketua KBIH Yasodam merekrut mahasiswa Indonesia maupun mahasiswa dari

⁸⁹ *Ibid.*

Negara lain yang terdaftar sebagai mahasiswa di Saudi Arabia, selanjutnya Ketua KBIH Yasodam bernegosiasi dengan mahasiswa tersebut untuk menentukan harga pelaksanaan *badal* haji sesuai dengan tarif umum yang ada di Arab Saudi, tahap berikutnya mahasiswa tersebut di kontrak sebagai pelaksana *badal* haji dari KBIH Yasodam, setelah selesai pelaksanaan *badal* haji, Ketua KBIH sebagai pengelola pelaksanaan *badal* haji bertemu kembali dengan mahasiswa yang telah dikontrak untuk menyelesaikan proses administrasi antara lain pengambilan sumpah dan penandatanganan piagam pelaksanaan *badal* haji atas nama jamaah yang terdaftar sebagai peserta *badal* haji, berikutnya setibanya di tanah air KBIH Al Yasodam memberikan piagam *badal* haji yang telah divalidasi oleh saksi dan pelaksana kepada keluarga ahli waris yang berhak menerima sesuai dengan nama dan identitas sewaktu mendaftar.